

**PENULISAN SKRIPSI**

**SIKAP AUSTRALIA SEBAGAI NEGARA PENERIMA PENGUNGSI DALAM  
MENINDAKLANJUTI PENGUNGSI YANG DITERBITKAN *RED NOTICE*  
INTERPOL DI NEGARANYA  
(Studi Kasus : Hakeem al-Araibi)**



**Diajukan Oleh :**

**Glen Tomas Walangitan**

**NPM : 180513279**

**Program Studi : Ilmu Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENULISAN SKRIPSI**

**SIKAP AUSTRALIA SEBAGAI NEGARA PENERIMA PENGUNGSI DALAM  
MENINDAKLANJUTI PENGUNGSI YANG DITERBITKAN *RED NOTICE***

**INTERPOL DI NEGARANYA**

**(Studi Kasus : Hakeem al-Araibi)**



**Diajukan Oleh :**

**Glen Tomas Walangitan**

**NPM : 180513279**

**Program Studi : Ilmu Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional**


**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing**

**Dosen Pembimbing**

**Tanggal: 18 Desember 2021**

**Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.**

**Tanda Tangan :**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENULISAN SKRIPSI**

**SIKAP AUSTRALIA SEBAGAI NEGARA PENERIMA PENGUNGSI DALAM  
MENINDAKLANJUTI PENGUNGSI YANG DITERBITKAN *RED NOTICE***

**INTERPOL DI NEGARANYA**

**(Studi Kasus : Hakeem al-Araibi)**



**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum Universitas  
Atma Jaya Yogyakarta**

**Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:**

**Hari : Selasa**  
**Tanggal : 11 Januari 2022**  
**Tempat : Platform Microsoft Temas**

**Susunan Tim Penguji**

**Ketua : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.**

**Sekretaris : Nanda Indrawati, S.H., M.H.**

**Anggota : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.**

**Tanda Tangan**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Hukum**

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Dr. Y. Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.**

**HALAMAN MOTTO**



**“Aut Viam Invenum Aut Faciam”  
-Hannibal Barca-**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan Hukum ini dipersembahkan kepada,

"Tuhan Yesus"

"Orang Tua Penulis Bapak Toni dan Ibu Litha"

"Adik-adik Penulis Lidya, Roberto, dan Bryan"

"Keluarga Besar Ne' Tallo"

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “SIKAP AUSTRALIA SEBAGAI NEGARA PENERIMA PENGUNGSI DALAM MENINDAKLANJUTI PENGUNGSI YANG DITERBITKAN *RED NOTICE* INTERPOL DI NEGARANYA” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat masih banyak kekurangan baik dalam substansi maupun kerangka penulisan karena masih terbatasnya kemampuan penulis dalam memahami hukum internasional secara umum dan hukum laut internasional pada khususnya, yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penulis mampu membuat penulisan-penulisan lain yang lebih baik dan tentunya berguna bagi pembaca. Harapan penulis, semoga dengan adanya penulisan skripsi berguna bagi perkembangan ilmu hukum internasional secara umum maupun bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai hukum laut internasional.

Proses penulisan skripsi ini, dari awal hingga terselesaikannya penulisan ini, tidak terlepas dari bimbingan, pendampingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah menerima penulis untuk menimba ilmu dan mengembangkan kepribadian menjadi pribadi yang berkarakter sesuai dengan nilai keatmajayaan yaitu unggul, inklusif, humanis dan berintegritas.
2. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta beserta jajaran Dekanat dan staf Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

3. Bapak Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum., sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dengan ilmu yang sudah ia peroleh selama ini, selalu meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Ms. Penny Williams PSM, selaku Duta Besar Australia untuk Indonesia, serta seluruh staff Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia, yang telah membantu Penulis dalam menyediakan data untuk melakukan penelitian guna mendapatkan informasi berkaitan dengan permasalahan yang Penulis tulis dalam penulisan hukum.
5. Untuk kedua orang tua serta saudara penulis, yang senantiasa mendorong, mendukung, dan mendoakan penulis dalam menyusun penulisan skripsi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Untuk keluarga penulis dimanapun mereka berada yang selalu mendukung penulis agar menyelesaikan perkuliahan penulis tepat waktu.
7. Untuk Kos Keramat 17, yang selalu memberikan saran, ide dan semangat dalam proses penyusunan penulisan skripsi.
8. Untuk Teman-Teman KMT terutama KMT 18, terkhusus Jan, Giska dan Isma yang mewarnai kehidupan penulis selama menempuh pendidikan di Yogyakarta.
9. Untuk Luxury Home Community, Palimbong's Siblings, Massora Brothers, Midian, Vey, Trymaryanto, Pong Ger, Pong Her, Jimskiy, Jan, Pace Gerald, Erick yang selalu mendukung dan menghibur penulis jika mengalami kesulitan selama penulisan skripsi.

Akhir kata, Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu Penulis.

Yogyakarta, 18 Desember 2021



Glen Walangitan

## ABSTRACT

*Hakeem al-Arabi is a Bahraini football player who became a refugee in Australia in 2017. Hakeem is a victim of persecution by his own country for action he did not commit. He was tried in absentia for 10 years in prison for the alleged attack on a police station in the Bahraini capital in 2012, during the investigation period he admitted to being tortured by the Bahrain Security Forces who arrested him. Hakeem fled to Australia and became a refugee there in 2017. The persecution is politically motivated to discriminate and punish pro-democracy Shia athletes who protested against the government during the 2011 Bahrain Uprising (Hakeem is a Shia while the Bahraini Royal family is Sunni). In 2018 Bahrain submitted an application to INTERPOL to issue a red notice against Hakeem. The publication is contrary to the INTERPOL Constitution and Resolution No. 9 about INTERPOL Policy on Refugee because the red notice was issued to a refugee. Australia as a country that protects Hakeem made several mistakes in carrying out its responsibilities and resulted in the arrest of Hakeem in Thailand. Hakeem and his wife went to Thailand for their honeymoon. Hakeem's arrest is based on the red notice submitted by Bahrain and issued by INTERPOL. This study will use normative research methods to find the gap between Australia's obligations as a member state of INTERPOL and Australia's attitude towards the protection of Hakeem. A Australian Government does not yet have a clear national procedure for dealing with refugees that have been issued a red notice. This results in the slow process of confirming the status of the red notice subject who is a refugee, which will endanger the rights and safety of Hakeem.*

**Keywords :** Hakeem al-Araibi, Red Notice, Permanent Protection Visa.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>IX</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	<b>X</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	8
D. MANFAAT PENELITIAN	8
E. KEASLIAN PENELITIAN	9
F. BATASAN KONSEP	12
G. METODE PENELITIAN	15
<b>BAB 2 PEMBAHASAN</b>	<b>19</b>
A. TINJAUAN MENGENAI SIKAP NEGARA PENERIMA PENGUNGSI	19
1. Pengertian Sikap	19
2. Negara Penerima Pengungsi	20
3. Pengungsi	24
B. TINJAUAN MENGENAI PENERBITAN RED NOTICE INTERPOL	32
1. INTERPOL	32
2. Notices dan Diffusions	35
3. Red Notice	38
C. ANALISIS MENGENAI SIKAP NEGARA PENERIMA PENGUNGSI DALAM MENINDAKLANJUTI PENGUNGSI YANG DITERBITKAN RED NOTICE INTERPOL DI NEGARANYA BERDASARKAN KASUS HAKEEM AL-ARAIBI	41
<b>BAB 3 PENUTUP</b>	<b>61</b>
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.</b> E-MAIL NCB AUSTRALIA KEPADA NCB BANGKOK DAN BAHRAIN MENGENAI KABAR PERJALANAN HAKEEM MENUJU THAILAND PADA TANGGAL 27 NOVEMBER 2018-----	49
<b>GAMBAR 2.</b> E-MAIL PEMIMPIN TIM – INTERPOL FUGGITIVE INVESTIGATIOAN AUSTRALIA KEPADA DHA MENERANGKAN BAHWA HAKEEM MNEGGUNAKAN PASSPORT BHARAIN YANG PALSU DAN MEMPERTANYAKAN KEBERANAN DARI KABAR DARI PEMERINTAH BAHRAIN TERSEBUT. -----	50
<b>GAMBAR 3.</b> E-MAIL DHA KEPADA NCB AUSTRALIA ATAS KONFIRMASI DOKUMEN PERJALANAN HAKEEM DAN STATUSNYA SEBAGAI PENGUNGSI-----	51
<b>GAMBAR 4.</b> E-MAIL PERMINTAAN RED NOTICE HAKEEM OLEH DHA KEPADA NCB AUSTRALIA UNTUK KEPERLUAN PEMABTALAN VISA PERLINDUNGAN PENGUNGSI HAKEEM ---	52
<b>GAMBAR 5.</b> E-MAIL BALASAN NCB AUSTRALIA KEPADA DHA MENGENAI PEMBATALAN RED NOTICE HAKEEM -----	52
<b>GAMBAR 6.</b> E-MAIL INTERPOL GENERAL SECRETARIAT YANG DITUJUKAN KEPADA SELURUH ANGGOTANYA MENGENAI PEMBATALAN RED NOTICE YANG DITERBITKAN KEPADA HAKEEM AL-ARAIBIS-----	54
<b>GAMBAR 7.</b> SKEMA PENERBITAN RED NOTICE-----	58

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini Penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, December 2021  
Yang menyatakan,



Glen Walangitan